

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI

Oleh:  
**Desi Irayanti<sup>1</sup>**  
**Altje L. Tumbel<sup>2</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: <sup>1</sup>[desiirayanti@yahoo.com](mailto:desiirayanti@yahoo.com)  
<sup>2</sup>[altjetumbel@yahoo.com](mailto:altjetumbel@yahoo.com)

### ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan (*Tobins q*), secara simultan maupun parsial. Metode penelitian asosiatif dengan teknis analisis linier berganda. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* memiliki pengaruh serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI maka manajemen perusahaan makanan dan minuman sebaiknya memperhatikan nilai-nilai *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, nilai perusahaan

### ABSTRACT

*The value of the company is the combined value of the market value of the shares issued and the debt market value of a company by way of maximizing shareholder value. There are several factors that affect the value of the company include: debt to equity ratio, earnings per share and net profit margin. This study aimed to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) on firm value (Tobins q), simultaneously or partially. Technical research methods associative with linear analysis. The sample was the entire food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2009-2012 by using purposive sampling method. The analytical method used is the classical assumption, hypothesis testing and linear regression. The results of this study indicate that both simultaneously and partially debt-to-equity ratio, earnings per share and net profit margin significantly influence the value of the company. Debt to equity ratio, earnings per share and net profit margin has influence and has contributed greatly to the value of the company in the food and beverage subsector on the Stock Exchange, the management of food and beverage companies should pay attention to the values of debt-to-equity ratio, earnings per share and net profit margin that will affect the value of the company.*

**Keywords:** financial performance, the value of the company

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk itu pemilik dari suatu perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada manajer. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tugas dari manajer keuangan. Nilai perusahaan yang maksimal merupakan hasil penentuan dari struktur modal yang optimal. Dimana penggunaan hutang perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar dari saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar, (Keown, 2004:116). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan antara lain *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin*. Ketiga faktor tersebut mampu mempengaruhi penurunan atau peningkatan nilai suatu perusahaan.

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hutang yang digunakan suatu perusahaan berbanding dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER maka penggunaan hutang dari pada modal sendiri akan semakin tinggi.

*Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan salah satu rasio pasar untuk mengukur seberapa besar pendapatan untuk setiap saham yang telah beredar. Perusahaan dapat dikatakan mampu memaksimalkan nilai perusahaan jika laba per lembar saham yang mereka peroleh terus meningkat. Dengan EPS yang tinggi maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. EPS yang semakin meningkat dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Rasio *Net Profit Margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan memperoleh laba oleh perusahaan akan semakin besar.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:

1. DER, EPS dan NPM secara simultan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. DER secara parsial terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. EPS secara parsial terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. NPM secara parsial terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Husnan (2000:7) menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan dan manajemen asset Susanti (2010) dalam Mahendra (2011:18). Nilai perusahaan (Tobins q) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobins } q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{Nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### Debt to Equity Ratio

Brigham dan Houston (2006:306) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri (ekuitas). Makin tinggi Debt to Equity Ratio maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin berisiko bagi perusahaan (kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar semua hutangnya). Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Earning Per Share

Tjiptono dan Hendry (2001:139) menyatakan *earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besarnya keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Rumus EPS sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### Net Profit Margin

Swardjono (2006:18) *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

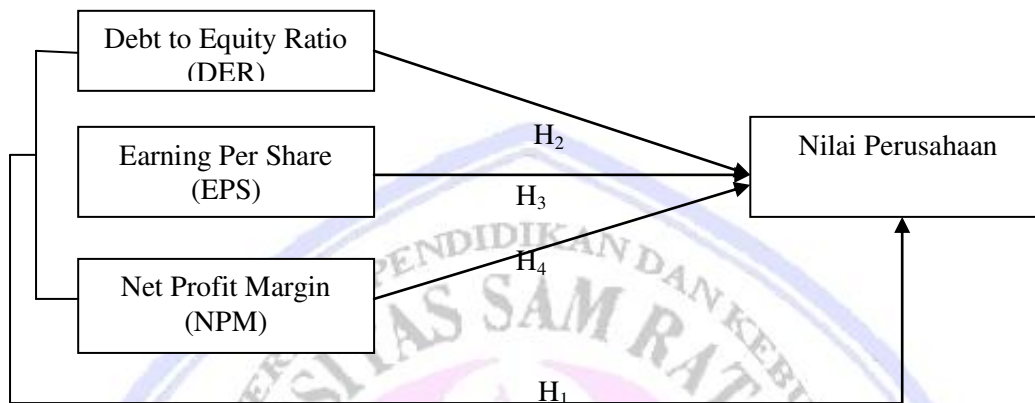
### Penelitian Terdahulu

Ogolmagai (2013) meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur odal yang di ukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Telepta (2011) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris tentang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobins q*), *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ratih (2011) meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *structural equation model*. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel intervening yaitu NPM dan ROA. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Net Profit Margin* sebagai *variabel intervening*. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Net Profit Margin* sebagai *intervening* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

Sumber: *Kajian Teori 2014*

### Hipotesis Penelitian

- $H_1$  = *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2012.
- $H_2$  = *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2012.
- $H_3$  = *Earning Per Share* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2012.
- $H_4$  = *Net Profit Margin* diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman tahun 2009-2012.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

#### Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Metode pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2012.

### Populasi dan Sampel

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2009 sampai dengan 2012 yaitu sebanyak 12 perusahaan. Menurut Sugiyono (2005:119), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan kriteria sampel maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan.

### Metode Analisis dan Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang menghasilkan nilai koefisien determinasi dan model persamaan regresi linear berganda.

### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (Best, Linear, Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji autokorelasi data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi

Metode analisis dalam memprediksi struktur modal dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda (multiple regression). Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Tony Wijaya, 2013:91). Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Hasil Uji Multikolinieritas

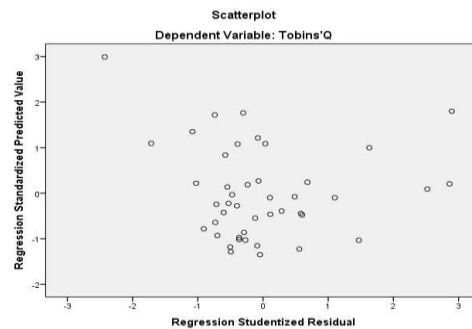
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Debt to Equity	0,279	3.581
Earning per Share	0.887	1.127
Net Profit Margin	0.265	3.769

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Tabel 1 diatas menunjukkan hasil perhitungan VIF, dapat ditarik kesimpulan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

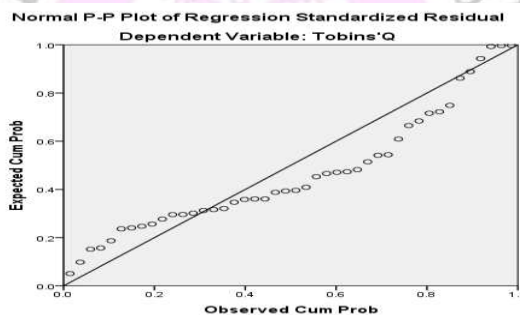


**Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis**

*Sumber: Hasil Olahan Data 2014*

Gambar 2 di atas menunjukkan grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) layak dipakai untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan (Y).

## Uji Normalitas



**Gambar 3. Uji Asumsi Klasik Normalitas**

*Sumber: Hasil Olahan Data 2014*

Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi Pengaruh *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 2. Regresi Linear Berganda**

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0.305	0.121
	Debt to Equity	0.038	0.011
	Retrun on Equity	0.100	0.039
	Net Profit Margin	-3.977E-005	0.000

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Dari hasil tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,305 + 0,038X_1 + 0,100 X_2 - 0,005 X_3$$

Model regresi  $Y = 0,305 + 0,038 X_1 + 0,100 X_2 - 0,00003977 X_3$  + emenggambarkan bahwa variabel bebas (independen) *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Nilai perusahaan (Y) adalah sebesar nilai koefisien ( $b$ ) dari nilai variabel independen tersebut

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,305 memberikan pengertian bahwa jika *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan, atau sama dengan nol(0) maka besarnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,305satuan. Jika nilai  $b_1$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Debt to Equity* ( $X_1$ ) sebesar 0.038yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Debt to Equity* ( $X_1$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.038 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Nilai  $b_2$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Earning per Share* ( $X_2$ ) sebesar 0.100yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Earning per Share* ( $X_2$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami Kenaikkan sebesar 0.100 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai  $b_3$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) sebesar -0.005 yang artinya mempunyai pengaruh negative terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.00003977satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

**Tabel 3. Hubungan Antar Variabel**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.523	0.273	0.219	0.31760

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20* seperti yang ada pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan antara pengaruh *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin*( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan(Y) adalah sebesar 0.523 atau 52,3%. Artinya hubungan*Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share*( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang kuat dengan Nilai Perusahaan (Y).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Karena variabel dependent lebih dari satu maka digunakanlah Adjusted R Square. Nilai Koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah sebesar 0,324 inimerikan pengertian bahwa besarnya Deviden Payout Ratio(Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) adalah sebesar 21,9 % sementara sisanya 78,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji telah dikemukakan dalam bab sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$  maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

#### Uji F

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Share* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) yang akan mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan (Y).

**Tabel 4. Hubungan Linear Antara Variabel Bebas Dengan Tidak Bebas**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.517	30	0.506	5.012	.005 <sup>b</sup>
	Residual	4.035	40	0.101		
	Total	5.552	43			

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 didapatkan  $F_{hitung} = 5,012 > 2,61$  dengan tingkat signifikan  $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *Debt to Equity* ( $X_1$ ), *Earning per Shar* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) secara bersama-samaberpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

#### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi**

Model		T	Sig
1	(Constant)	2.907	0.006
	Debt to Equity Ratio	3.321	0.002
	Earning Per Share	2.56	0.014
	Net Profit Margin	-2.569	0.014

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity* ( $X_1$ )  $t_{hitung} = 3,121 > 2,022$  dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau *Debt to Equity* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan(Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Earning per Share* ( $X_2$ )  $t_{hitung} = 2,560 > 2,022$  dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau *Earning per Share* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan(Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* ( $X_3$ )  $t_{hitung} = -2,569 >$



2,022 dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

## Pembahasan

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio DER mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio DER maka nilai perusahaan akan meningkat dengan signifikan dan sebaliknya jika rasio DER menurun yang berarti jika perusahaan mengurangi penggunaan hutang maka nilai perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini memperkuat penelitiannya sebelumnya yaitu Ogolmagai (2013), dimana disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa hutang sangat mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

### Pengaruh Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan. Hal ini berarti jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika EPS menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu Telelepta (2011), dimana disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Peningkatan laba per lembar saham yang diterima pemegang saham pada perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia membuat nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman meningkat. Artinya naik turunnya EPS akan mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

### Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPM mempunyai pengaruh negatif yang signifikan. Artinya jika rasio NPM mengalami peningkatan yang berarti laba bersih yang diterima perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan yang signifikan. Artinya peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Ratih (2011), dimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang meliputi *Debt to Equity*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Saran dari penelitian ini adalah: *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI maka manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan nilai-nilai *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E.F dan Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Keown, Arthur, 2004. *Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Husnan, S, 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE. Yogyakarta.
- Mahendra. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/24067/1/MAHENDRA.PDF>. Diakses pada 20 April 2014. Hal.81-89.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia. *Jurna EMBA*. ISSN No 2302-1174. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2913/2464>. Diakses tanggal 20 April 2014. Hal.81-89.
- Ratih, Suklimah. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company-CG. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/35792/1/RATIH.pdf>. Diakses pada 13 April 2014. Hal 180.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi*. Perekayasaan Pelaporan Keuangan.BPFE. Yogyakarta.
- Telepta, Ionna. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Maufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal BISMA*. Universitas Gunadarma. Jakarta. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/articleview/880>. Diakses tanggal 20 april 2014. Hal 493-503.
- Tjiptono, Darmadji dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS